

Judul : Jamaah dilarang pulang bawa zamzam
Tanggal : Sabtu, 25 Juni 2022
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 7

Jamaah Dilarang Pulang Bawa Zamzam

Semua Dijatah 5 Liter, Diambil di Embarkasi

MEKKAH – Aturan soal air zamzam makin ketat. Mulai tahun ini, Arab Saudi tak membolehkan jamaah haji membawa zamzam dalam penerbangan pulang ke Tanah Air. Sebagai gantinya, setiap jamaah akan dijatah 5 liter zamzam yang akan mereka terima ketika tiba di embarkasi.

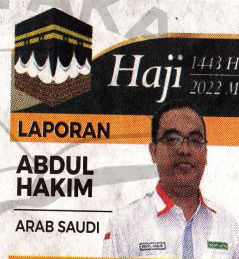
Regulasi ini lebih ketat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sebab, pada 2019, misalnya, jamaah haji masih diberi kelonggaran membawa zamzam yang dikemas dalam botol-botol kecil. Namun, tahun ini, Saudi memberlakukan aturan lebih ketat. Bahkan, jika ditemukan jamaah nekat membawa zamzam dalam penerbangan, maskapai tersebut bakal mendapat sanksi keras.

Kepala Daerah Kerja (Daker) Bandara Haryanto meminta jamaah Indonesia bisa mematuhi kebijakan terbaru dari Pemerintah Saudi ini.

Jamaah juga tak perlu risau karena saat tiba di Tanah Air, mereka tetap mendapat jatah zamzam yang diberikan secara gratis.

"Tetap dapat, bahkan sekarang zamzam dalam proses pengiriman dari Saudi dan beberapa di antaranya sudah ada yang sampai di embarkasi. Insya Allah aman, nanti setiap jamaah dapat zamzam 5 liter secara gratis," ujar Haryanto, kemarin.

Dengan adanya jatah secara gratis ini, Haryanto berharap jamaah tidak mencoba-coba memasukkan zamzam ke dalam koper. Sebab, jika



ditemukan, justru bakal merepotkan jamaah sendiri. Selain koper akan dibuka paksa, hal ini juga berpotensi mengganggu arus pergerakan barang jamaah menuju ke Tanah Air.

Haryanto memastikan otoritas Saudi telah memiliki perangkat pengecekan koper yang canggih sehingga berapa pun liter zamzam yang berupaya dibawa jamaah, akan tetap bisa terdeteksi.

Kepala Seksi Pelayanan Kedatangan dan Pemulangan Daker Bandara Edayanti Dasril menjelaskan, aturan tentang larangan membawa zamzam

pada tahun ini tergolong keras. Sebab, jamaah haji, baik dari Indonesia maupun negara lain, tak diizinkan membawa sedikit pun zamzam dalam penerbangan. "Kami mengimbau jamaah tidak sekali-kali memasukkan air zamzam. Pelarangan ini berdasarkan regulasi dan standar keamanan penerbangan internasional," tuturnya.

Selain zamzam, jamaah haji juga dilarang memasukkan barang berbahaya lainnya dalam koper. Di antara benda tersebut adalah benda tajam, bahan mudah meledak, dan cairan semacam aerosol. Sebab, jika cairan itu bocor, tentu akan merusak dan mengganggu keselamatan penerbangan.

"Jadi, tidak ada larangan yang mengada-ada, baik dari Kementerian Agama atau pihak airlines. Semua berdasarkan aturan penerbangan internasional," kata Edayanti, seusai melihat gudang tempat pengurusan koper pemulangan

jamaah haji Indonesia di Kawasan Industri Zaidi, Makkah, Kamis (23/6).

Upaya mendeteksi bawaan zamzam pun ketat. Sebab, sejak dari pengambilan koper di hotel jamaah, petugas sudah akan memeriksa isi dalam bawaan. Koper kemudian diperiksa ulang baik timbangan atau isi di gudang Kawasan Industri Zaidi. Pemeriksaan terakhir adalah di remote area yang berada di kompleks bandara.

Di remote area ini, petugas akan melakukan pemeriksaan ulang. Jika secara acak ditemukan 5-10 koper yang berisi dengan zamzam, risikonya semua bagasi itu akan dikembalikan lagi ke Makkah. "Ini tentu akan menjadi problem besar dan *delay* pesawat. Sebab, sistem kita jumlah orang dan bagasi harus sama," ujarnya.

Edayanti mengatakan, tahun ini pengurusan koper jamaah haji Indonesia yang menumpang pesawat Saudi Airlines akan ditangani oleh perusahaan Jeddah Management Company (JMC). Teknisnya, JMC akan mengurus pemulangan koper mulai dari hotel pemondokan di Makkah dan Madinah, kemudian diangkut ke gudang untuk didata dan diproses bea cukai, *boarding*, dan sebagainya, lalu dibawa ke bandara.

"Jadi, JMC menjadi *mandatory* untuk mengurus bagasi secara kolektif. Kita juga akan kerja sama dengan petugas di Daker Makkah apabila ada barang jamaah yang di *remove*. Nantinya, ada petugas yang menyaksikan tidak ada barang dibuang, tapi dibawa kembali ke daker," katanya.

Operation Manager JMC Ameer Alsulaimani mengatakan, air zamzam menjadi salah satu *item* barang yang dilarang dibawa jamaah dalam penerbangan. Untuk itu, pihaknya akan menyeleksi ketat barang-barang dalam koper dalam masa kepulangan nanti.

Jika ditemukan zamzam atau barang lain yang dilarang, pihaknya akan mengeluarkan dan mengembalikan ke jamaah. "Prinsipnya, tidak ada sedikit pun barang yang akan kami ambil. Semua akan terdeteksi karena di gudang ini dilengkapi CCTV di setiap sudut," tandasnya. 